

Analisis Dampak Penggunaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Usia Produktif Yang Bekerja Sebagai Penambang Pasir Di Desa Lowa Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo

Prayudhi F ¹, A.Jamaluddin ², A.Yuniarti ³ Arsita Afianita⁴
Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng, Indonesia
E-mail : prayudhif@gmail.com

Article History:

Received: 03 Mei 2025

Revised: 25 Mei 2025

Accepted: 30 Mei 2025

Keywords:

Alokasi Dana
Desa, Pendapatan
Masyarakat, usia
produktif, Penambang pasir

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan alokasi dana desa terhadap pendapatan masyarakat usia produktif yang bekerja sebagai penambang pasir di Desa Lowa Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat usia produktif yang bekerja sebagai penambang pasir di Desa Lowa. Jumlah sampel sebanyak 45. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah keusioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi, dan uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hasil regresi linear sederhana menunjukkan persamaan pada garis regresi $Y = 0,78 + 0,59 X$. Artinya jika alokasi dana desa (X) bernilai 0,59 maka pendapatan masyarakat (Y) bernilai sebesar 0,78. (2) hasil uji koefisien korelasi (r) menghasilkan nilai sebesar 0,80. (3) hasil uji koefisien determinasi (r^2) menghasilkan nilai sebesar 0,64 atau 64%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} menunjukkan angka 8,728 dan nilai t_{tabel} menunjukkan angka 1,861 sehunnga t_{hitung} dan t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan yang sudah diolah yaitu dengan pendapatan sesudah bekerja menjadi penambang pasir, terjadi peningkatan sebesar 4,5%.

PENDAHULUAN

Kebijakan Dana Desa ditetapkan pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pedapatan dan Belanja Negara. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mewujudkan Desa kuat, maju, mandiri, dan demokratis, sehingga untuk itu peran dan potensi Desa harus diberdayakan. Sebelum kebijakan dana Desa ini ditetapkan, telah ada satu kebijakan yang pada hakekatnya adalah untuk membiayai bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan Desa, seperti Alokasi Dana Desa (ADD). Program ADD muncul sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, dimana

ADD dialokasikan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Sebelum program ADD telah ada program Dana Bantuan Desa bergulir sejak tahun 1969 yang disediakan pemerintah pusat dalam bentuk Inpres Pembangunan Desa (Solekhan, 2014).

Alokasi Dana Desa adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten atau Kota paling sedikit 10%. Bantuan langsung Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana bantuan langsung yang dialokasikan kepada pemerintah desa digunakan untuk menanggulangi kemiskinan dan kesenjangan, meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pendapatan masyarakat. Dalam upaya memaksimalkan penggunaan Alokasi Dana Desa, Desa Lowa membentuk dan mendirikan BumDes Tambang Pasir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Adanya BUMDes sendiri dalam suatu daerah maka akan menghasilkan usaha-usaha dalam meningkatkan perekonomian dalam masyarakat tersebut untuk dapat mensejahterakan masyarakat. Pengelolaan BUMDes dilakukan berdasarkan kesepakatan masyarakat, kemauan dan kemampuan dari setiap kelompok masyarakat secara bersama, kekeluargaan dan gotong-royong. Salah satu daerah yang memiliki sumber daya pasir yang melimpah adalah di Desa Lowa Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Hal ini dikarenakan material pasir dibawa oleh aliran sungai Lapongpakka sebagai salah satu faktor pendukung area penambangan pasir.

KAJIAN TEORI

Alokasi Dana Desa

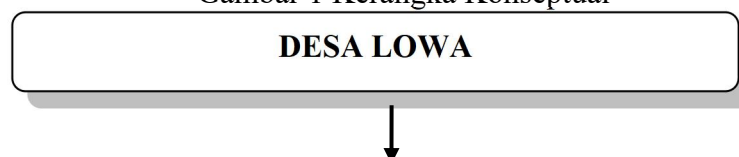
Berdasarkan Permendagri No 73 tahun 2020 mengatakan bahwa alokasi dana desa merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan, sehingga prinsip keterbukaan, tanggungjawab dan partisipasi harus dipatuhi dalam mengatur pendanaan desa, hal tersebut dilakukan untuk mendorong terciptanya tata pemerintahan yang baik dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan di masyarakat pedesaan secara teratur dan patuh Alokasi Dana Desa berasal dari sebagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten/kota yang digunakan untuk mendanai program pemerintah desa selain itu, dalam membangun dan meningkatkan kapasitas masyarakat, pelaksanaan dan pengelolaan pembangunan, dan partisipatif sesuai potensi desa dalam meningkatkan pemerataan pendapatan dan kesempatan kerja untuk mendorong tumbuhnya swadaya masyarakat (Malumperas et al., 2021).

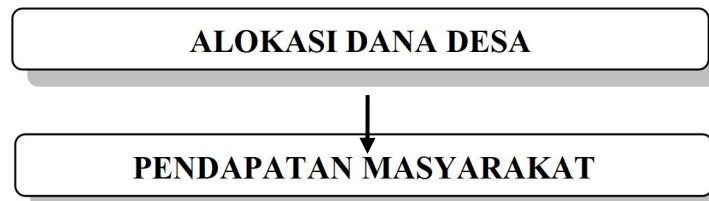
Pendapatan Masyarakat

Menurut Shabrina, (2022) pendapatan adalah kumpulan penilaian yang dilakukan oleh setiap anggota masyarakat terhadap apapun yang telah terjadi dalam jangka waktu tertentu, apakah itu sehari, seminggu, sebulan atau setahun penuh. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah uang yang dibelanjakan seseorang atau rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan seseorang merupakan ukuran yang akan diperhitungkan oleh masyarakat umum berdasarkan kinerjanya selama bekerja, baik dalam hal menerima uang atau tidak, atau dalam jangka waktu tertentu, seperti hari, minggu, bulan atau tahun.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual





HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan peneliti melalui observasi langsung di Desa Lowa kemudian menyebarkan kuesioner kepada masyarakat usia produktif yang bekerja sebagai penambang pasir. Kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 45 buah dan semuanya terjawab dengan lengkap. Dari 45 kuesioner yang memenuhi kriteria dan selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian adalah: jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan.

Tabel 1 responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	45	100%
Jumlah		45	100%

Sumber : **Data kuesioner yang diolah tahun 2024.**

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang dengan presentase 100%.

Tabel 2 Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	15-25	25	55,6%
2.	26-35	11	24,4%
3.	36-45	5	11,1%
4.	46-55	3	6,7%
5.	> 55	1	2,2%
Jumlah		45	100%

Sumber : **Data kuesioner yang diolah tahun 2024.**

Berdasarkan tabel 2 dapat dinyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan usia. Jumlah responden berusia 15-25 tahun sebanyak 25 orang dengan presentase 55,6%, responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 11 orang dengan presentase 24,4%, responden yang berusia 36-45 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 6,7%, responden yang berusia >50 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 2,2%.

Tabel 3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	11	24,4%
2.	SMP	12	26,7%
3.	SMA	19	42,2%
4.	S1	3	6,7%
Jumlah		45	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah tahun 2024.

Berdasarkan tabel 3 dapat dinyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan Pendidikan terakhir. SD sebanyak 11 orang dengan jumlah presentase 24,4%, SMP sebanyak 12 orang dengan jumlah presentase 26,7%, SMA sebanyak 19 orang dengan presentase 42,2%, dan S1 sebanyak 3 orang dengan presentase 6,7%.

Tabel 4 Responden Berdasarkan Pendapatan sebelum jadi penambang pasir

No.	Pendapatan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	39	86,7%
2.	Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000	6	13,3%
3.	> Rp 5.000.000	-	-
Jumlah		45	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah tahun 2024.

Berdasarkan tabel 4 dapat dinyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan pendapatan. Pendapatan Rp 500.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 39 orang dengan presentase 86,7%, pendapatan Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 6 orang dengan presentase 13,3%.

Tabel 5 Responden Berdasarkan Pendapatan sesudah jadi penambang pasir

No.	Pendapatan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	37	82,2%
2.	Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000	8	17,8%
3.	> Rp 5.000.000	-	-

Jumlah	45	100%
--------	----	------

Sumber : Data kuesioner yang diolah tahun 2024.

Berdasarkan tabel 5 dapat dinyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan pendapatan. Pendapatan Rp 500.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 40 orang dengan presentase 89%, pendapatan Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 4 orang dengan presentase 8%, dan > Rp 5.000.000 sebanyak 1 orang dengan presentase 3%.

1. Tanggapan responden terhadap variabel penelitian Alokasi Dana Desa (X)

- a. **Apakah anda terlibat dalam musyawarah BumDes (Penambangan Pasir)**

Tabel 6 Indikator Alokasi Dana Desa Pernyataan 1

Kategori	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	9	20,0%
Setuju	4	8	17,8%
Cukup Setuju	3	24	53,3%
Tidak Setuju	2	2	4,4%
Sangat Tidak Setuju	1	2	4,4%
Jumlah		45	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah tahun 2024.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan 1 yakni “Apakah anda terlibat dalam musyawarah BumDes (Penambang Pasir)” menunjukkan bahwa yang memberikan jawaban sangat tidak setuju 2 orang dengan presentase 4,4%, memberikan jawabann tidak setuju 2 orang dengan presentase 4,4%, memberikan jawaban cukup setuju 24 orang dengan presentase 53,3%, memberikan jawaban setuju 8 orang dengan presentase 17,8%, dan memberikan jawaban sangat setuju 9 orang dengan presentase 20,0%.

- b. **Apakah anda percaya sepenuhnya kepada pemerintah desa dalam penambangan pasir**

Tabel 7 Indikator Alokasi Dana Desa Pernyataan 2

Kategori	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	36	80,0%
Setuju	4	5	11,1%
Cukup Setuju	3	3	6,7%
Tidak Setuju	2	-	-

Sangat Tidak Setuju	1	1	2,2%
Jumlah		45	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah tahun 2024.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan 2 yakni “Apakah anda percaya sepenuhnya kepada pemerintah desa dalam penambangan pasir” menunjukkan bahwa yang memberikan jawaban sangat tidak setuju 1 orang dengan presentase 2,2%, memberikan jawaban cukup setuju 3 orang dengan presentase 6,7%, memberikan jawaban setuju 5 orang dengan presentase 11,1%, dan yang memberikan jawaban sangat setuju 36 orang dengan presentase 80,0%.

c. Apakah ada pengawasan oleh tim pelaksanaan BumDes (penambang pasir).

Tabel 8 Indikator Alokasi Dana Desa Pernyataan 3

Kategori	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	28	62,2%
Setuju	4	13	28,9%
Cukup Setuju	3	2	4,4%
Tidak Setuju	2	1	2,2%
Sangat Tidak Setuju	1	1	2,2%
Jumlah		45	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah tahun 2024.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan 3 yakni “Apakah ada pengawasan oleh tim pelaksanaan BumDes (penambangan pasir)” yang memberikan jawaban sangat tidak setuju 1 orang dengan presentase 2,2%, memberikan jawaban tidak setuju 1 orang dengan presentase 2,2%, memberikan jawaban cukup setuju 2 orang dengan presentase 4,4%, memberikan jawaban setuju 13 orang dengan presentase 28,9%, dan yang memberikan jawaban sangat setuju 28 orang dengan presentase 62,2%.

d. Apakah anda pernah melihat laporan pertanggung jawaban penggunaan alokasi dana terhadap BumDes tambang pasir ini.

Tabel 9 Indikator Alokasi Dana Desa Pernyataan 4

Kategori	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	15	33,3%
Setuju	4	10	22,2%
Cukup Setuju	3	17	37,8%

Tidak Setuju	2	2	4,4%
Sangat Tidak Setuju	1	1	2,2%
Jumlah		45	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah tahun 2024.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan 4 yakni “Apakah anda pernah melihat laporan pertanggung jawaban penggunaan alokasi dana terhadap BumDes tambang pasir ini” menunjukkan bahwa responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju 1 orang dengan presentase 2,2%, memberikan jawaban tidak setuju 2 orang dengan presentase 4,4%, memberikan jawaban cukup setuju 17 orang dengan presentase 37,8%, memberikan jawaban setuju 10 orang dengan presentase 22,2%, dan yang memberikan jawaban sangat setuju 15 orang dengan presentase 33,3%.

e. Apakah anda setuju jika dana desa untuk BumDes (tambang pasir) bermanfaat bagi Masyarakat Desa Lowa

Tabel 10 Indikator Alokasi Dana Desa Pernyataan 5

Kategori	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	32	71,1%
Setuju	4	9	20,0%
Cukup Setuju	3	3	6,7%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	1	2,2%
Jumlah		45	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah tahun 2024.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan 5 yakni “Apakah anda setuju jika alokasi dana desa untuk BumDes(Tambang pasir) bermanfaat bagi masyarakat Desa Lowa” yang memberikan jawaban sangat tidak setuju 1 orang dengan presentase 2,2%, memberikan jawaban cukup setuju 3 orang dengan presentase 6,7%, memberikan jawaban setuju 9 orang dengan presentase 20,0%, dan yang memberikan jawaban sangat setuju 32 orang dengan presentase 71,1%.

f. Apakah anda setuju jika terlibat dalam pelaksanaan dan perencanaan penggunaan alokasi dana desa untuk BumDes.

Tabel 11 Indikator Alokasi Dana Desa Pernyataan 6

Kategori	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	14	31,1%
Setuju	4	23	51,1%

Cukup Setuju	3	5	11,1%
Tidak Setuju	2	1	2,2%
Sangat Tidak Setuju	1	2	4,4%
Jumlah		45	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah tahun 2024.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan 6 yakni “Apakah anda setuju jika terlibat dalam pelaksanaan dan penggunaan alokasi dana desa untuk Bumdes” menunjukkan bahwa yang memberikan jawaban sangat tidak setuju 2 orang dengan presentase 4,4%, memberikan jawaban tidak setuju 1 orang dengan presentase 2,2%, memberikan jawaban cukup setuju 5 orang dengan presentase 11,1%, memberikan jawaban setuju 23 orang dengan presentase 51,1%, dan yang memberikan jawaban sangat setuju 14 orang dengan presentase 31,1%.

2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel pendapatan Masyarakat (Y)

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data, terdapat empat poin pernyataan yang berhubungan dengan Pendapatan Masyarakat (Y). Adapun tanggapan dari 45 responden tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Pendapatan dari produksi tambang pasir yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari

Tabel 12 Indikator Pendapatan Masyarakat Pernyataan 1

Kategori	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	11	24,4%
Setuju	4	23	51,1%
Cukup Setuju	3	9	20,0%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	2	4,4%
Jumlah		45	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah tahun 2024.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan 1 yakni “pendapatan dari produksi tambang pasir yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari” menunjukkan bahwa yang memberikan jawaban sangat tidak setuju 2 orang dengan presentase 4,4%, memberikan jawaban cukup setuju 9 orang dengan presentase 20,0%, memberikan jawaban setuju 23 orang dengan presentase 51,1%, dan yang memberikan jawaban sangat setuju 11 orang dengan presentase 24,4%.

2. Masyarakat usia produktif lebih muda meningkatkan pendapatan sebagai penambang pasir.

Tabel 13 Indikator Pendapatan Masyarakat Pernyataan 2

Kategori	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	10	22,2%
Setuju	4	27	60,0%
Cukup Setuju	3	5	11,1%
Tidak Setuju	2	1	2,2%
Sangat Tidak Setuju	1	2	4,4%
Jumlah		45	100%

Sumber : Data yang diolah tahun 2024.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan 2 yakni “Masyarakat usia produktif lebih mudah meningkatkan pendapatan sebagai penambang pasir” menunjukkan bahwa yang memberikan jawaban sangat tidak setuju 2 orang dengan presentase 4,4%, memberikan jawaban tidak setuju 1 orang dengan presentase 2,2%, memberikan jawaban cukup setuju 5 orang dengan presentase 11,1%, memberikan jawaban setuju 27 orang dengan presentase 60,0%, dan yang memberikan jawaban sangat setuju 10 orang dengan presentase 22,2%.

3. **Penghasilan saya dari menjadi penambang pasir bisa saya sisihkan untuk ditabung.**

Tabel 14 Indikator Pendapatan Masyarakat Pernyataan 3

Kategori	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	13	28,9%
Setuju	4	25	55,6%
Cukup Setuju	3	5	11,1%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	2	4,4%
Jumlah		45	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah tahun 2024.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan 3 yakni “harga produk Walet 72 Sengkang sudah sesuai dengan kualitas barang” menunjukkan bahwa yang memberikan jawaban sangat tidak setuju 2 orang dengan presentase 4,4%, memberikan jawaban cukup setuju 5 orang dengan presentase 11,1%, memberikan jawaban setuju 25 orang dengan presentase 55,6%, dan yang memberikan jawaban sangat setuju 13 orang dengan presentase 28,9%.

4. **NegoPenghasilan saya dapat membantu keluarga yang lain**

Tabel 15 Indikator pendapatan Masyarakat Pernyataan 4

Kategori	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	12	26,7%
Setuju	4	15	33,3%
Cukup Setuju	3	15	33,3%
Tidak Setuju	2	1	2,2%
Sangat Tidak Setuju	1	1	4,4%
Jumlah		45	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah tahun 2023.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan 4 yakni “yang memberikan jawaban sangat tidak setuju 1 orang dengan presentase 2,2%, memberikan jawaban cukup setuju 15 orang dengan presentase 33,3%, memberikan jawaban setuju 15 orang dengan presentase 33,3%, dan yang memberikan jawaban sangat setuju 12 orang dengan presentase 26,7%.

UJI HIPOTESIS

1. Analisis Statistik Analisis Dampak Penggunaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Usia Produktif Yang Bekerja Sebagai Penambang Pasir Di Desa Lowa Kecamatan tanasitolo Kabupaten Wajo.

Hasil deskriptif dampak penggunaan alokasi dana desa terhadap pendapatan Masyarakat usia prduktif yang bekerja sebagai penambang pasir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 16 Analisis Statistik Dampak Penggunaan Alokasi dana Desa Terhadap pendapatan Masyarakat Usia Produktif yang Bekerja sebagai Penambang Pasir

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	16	784	256	448
2	24	19	576	361	456
3	26	15	676	225	390
4	27	17	729	289	459
5	28	16	784	256	448
6	27	19	729	361	513
7	19	15	361	225	285
8	25	15	625	225	375
9	25	17	625	289	425
10	29	19	841	361	551
11	18	17	324	289	306
12	25	12	625	144	300
13	28	20	784	400	560
14	27	15	729	225	405

15	24	15	576	225	360
16	29	16	841	256	464
17	6	4	36	16	24
18	16	13	256	169	208
19	30	19	900	361	570
20	14	4	196	16	56
21	30	20	900	400	600
22	29	18	841	324	522
23	29	20	841	400	580
24	30	20	900	400	600
25	25	15	625	225	375
26	25	14	625	196	350
27	25	18	625	324	450
28	25	16	625	256	400
29	25	16	625	256	400
30	25	15	625	225	375
31	25	15	625	225	375
32	25	14	625	196	350
33	27	14	729	196	378
34	27	16	729	256	432
35	27	18	729	324	486
36	25	15	625	225	375
37	24	15	576	225	360
38	25	16	625	256	400
39	25	15	625	225	375
40	25	15	625	225	375
41	20	11	400	121	220
42	25	16	625	256	400
43	25	15	625	225	375
44	27	15	729	225	405
45	29	19	841	361	551
JML	1124	704	28962	11496	18112

Sumber : Data kuesioner Yang Diolah Tahun 2024.

Berdasarkan table diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut :

N : 45 $\sum x = 1124$ $\sum y = 704$ $\sum x^2 = 28962$ $\sum y^2 = 11496$ $\sum xy = 18112$

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mempelajari dampak penggunaan alokasi dana desa terhadap pendapatan masyarakat. Dapat disimbolkan dengan variabel X (Alokasi Dana Desa) dan variabel Y (Pendapatan Masyarakat).

Adapun persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bX$$

X = Alokasi Dana Desa

Y = Pendapatan Masyarakat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi
 n = Jumlah Kuesioner
 mencari nilai konstanta (a) :

$$\begin{aligned} \alpha &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(704)(28.962) - (1.124)(18.112)}{45(28.962) - (1.124)^2} \\ &= \frac{20.389.248 - 20.357.888}{1.303.290 - 1.263.37} \\ &= \frac{31.360}{39.914} \\ &= 0,78 \end{aligned}$$

mencari nilai b :

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{45(18.112) - (1.124)(704)}{45(28.962) - (1.124)^2} \\ &= \frac{815.040 - 791.296}{1.303.290 - 1.263.37} \\ &= \frac{23.744}{39.914} \\ &= 0,59 \\ Y &= a + bX \\ Y &= 0,78 + 0,59 X \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistic regresi sederhana diatas menunjukkan persamaan pada garis regresi $Y = 0,78 + 0,59 X$. Artinya jika alokasi dana desa (X) nilainya 0,59 maka pendapatan masyarakat (Y) nilainya positif .

2. Analisis Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned} r &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{45(18.112) - (1.124)(704)}{\sqrt{[45(28.962) - (1.124)^2][45(11.496) - (704)^2]}} \\ &= \frac{23.744}{\sqrt{(1.303.290 - 1.263.376)(517.320 - 495.616)}} \\ &= \frac{23.744}{\sqrt{(39.914)(21.704)}} \\ &= \frac{23.744}{\sqrt{866.293.456}} \\ &= \frac{29.432}{29.432} \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi diatas, maka dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (r) sebesar (0,80). Jika angka koefisien korelasinya menghasilkan nilai positif, maka kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang searah atau disebut korelasi positif, sehingga variabel bebasnya bertambah dan variabel terikatnya juga bertambah.

Tabel 17 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien Determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui presentase dampak penggunaan alokasi dana desa terhadap pendapatan masyarakat usia produktif yang bekerja sebagai penambang pasir di Desa Lowa Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Adapun rumus yang dipakai sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,80)^2 \times 100\% \\
 &= 0,64 \times 100\% \\
 &= 64\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil diatas menunjukkan bahwa alokasi dana desa (X) berdampak sebesar 64% terhadap perekonomian masyarakat (Y), selebihnya diimpresi oleh faktor lain.

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui dampak penggunaan alokasi dana desa terhadap pendapatan masyarakat Desa Lowa yang bekerja sebagai penambang pasir, yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Untuk melakukan uji signifikan dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,80 \sqrt{45-2}}{\sqrt{1-0,80^2}} \\
 &= \frac{0,80 \sqrt{43}}{\sqrt{1-0,64}} \\
 &= \frac{0,80 \sqrt{43}}{\sqrt{0,36}} \\
 &= 0,80 \frac{6,55}{0,6} \\
 &= 0,80 \times 10,91
 \end{aligned}$$

$$T_{hitung} = 8,728$$

Mencar nilai T_{tabel} :

$$T_{tabel} = n - k - 1$$

$$= 45 - 1 - 1$$

$$= 43$$

$$T_{tabel} (t_{43}) ; (0,05) = 1,681$$

Berdasarkan hasil uji T_{tabel} dan T_{hitung} diatas maka dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} menunjukkan angka 1,681 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa (X) berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak penggunaan alokasi dana desa terhadap pendapatan masyarakat usia produktif yang bekerja sebagai penambang pasir di Desa Lowa Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Peneliti menyimpulkan bahwa .

1. Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear sederhana diatas menunjukkan persamaan pada garis regresi linear sederhana diatas menunjukkan persamaan pada garis regresi $Y = 0,78 + 0,59 X$, artinya jika alokasi dana desa (X) nilainya 0,59 maka pendapatan masyarakat (Y) nilainya sebesar 0,78.
2. Dari hasil perhitungan diatas maka dilakukan uji koefisien korelasi (r) yang menghasilkan nilai positif sebesar 0,80 dan koefisien determinasi (r^2) yang menghasilkan nilai sebesar 0,64 atau 64%. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa (X) berdampak sebesar 64% terhadap pendapatan masyarakat (Y).
3. Dari hasil uji t_{hitung} dan t_{tabel} diatas maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} menunjukkan angka 8,728 dan nilai t_{tabel} menunjukkan angka 1,861. Sehingga $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
4. Penggunaan alokasi dana desa terhadap pendapatan masyarakat usia produktif yang bekerja sebagai penambang pasir di Desa Lowa Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo berdampak positif, setelah dilihat dari data kuesioner yang sudah diolah yaitu dengan pendapatan sesudah bekerja menjadi penambang pasir, terjadi peningkatan sebesar 4,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Boedijono, G. (2019). *Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten*
- Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat*, 4(1), 9–20.
[Http://Jrmb.Ejournal-Feuniat.Net/Index.Php/Jrmb](http://Jrmb.Ejournal-Feuniat.Net/Index.Php/Jrmb)
- Bernardus Seran Kehik. (2017) *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Petani di Desausapinonot*.
- Hantuti Paramata, S. (2020). *Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo*. In *Jurnal Perencanaan Dan Pengembangan Ekonomi* (Vol. 3, Issue 2).
[Https://Journal.Umgo.Ac.Id/Index.Php/Jppe..](https://Journal.Umgo.Ac.Id/Index.Php/Jppe..)
- Kementerian Keuangan Indonesia. (2019). *Kucuran Dana Desa*. <https://databoks.katadata.co.id>. Diakses pada 30 November 2019.
- Lianti, R. S. (2022). *Pengaruh perspektif fraud diamond terhadap kecurangan terjadinya (fraud) dalam pengelolaan keuangan* (Studi Kasus Pemerintah Desa kabupaten Lumajang).

- Muhlis Ruslan, dkk. (2020). *Peningkatana Kualitas Pedesaan Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit: Farha Pustaka. ISBN:978-623-278-296-9.
<http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/400>.
<https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/400/Peningkatan%20Kualitas%20Pedesaan.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Machmud, J., Paramata, S. H., & Pitoy, H. (2020). Pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi*, 3(2), 65-76.
- Nur Sri Devyana. (2020). *Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa* (Studi Kasus: Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang).
- Nurwahdania. (2022). Efektifitas Program Dana Desa Pada Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobaku.
- Siardin. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sengkang: Institut ilmu Hukum dan ekonomi lamaddukelleng sengkang.
- Utomo, S. T., & Mu'anayah, N. A. (2020). Epistemology of Islamic Education Al-Jabiri Perspective of the Conservative-Modernist-Neo Modernist Flow and Burhani-Bayani-Irfani. *International Journal Ihya'Ulum al-Din*, 22(2), 162-179.
- Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi*. (2015). *Nilai rata-rata nasional Indeks Desa Membangun*.
- Rahayu, B. A., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Ular Tangga untuk Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran IPA Kelas 4 SD Negeri Bakalrejo 01. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 16(1), 14-20.
- Rahayu, B. A., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Ular Tangga untuk Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran IPA Kelas 4 SD Negeri Bakalrejo 01. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 16(1), 14-20.
- Ramdana Coristya Berlian, Heru Ribawanto & Suwondo. 2006. *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguat Ekonomi Desa*. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Siagian, 2018, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi. Pertama), Binapura Aksara, Jakarta.
- Umar, H. (2007). *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- UCHI, H. (2023). *Analisis pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat di Desa Turunan, Sangalla Kabupaten Tana Toraja* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan pemerintah Nomor 43 tahun 2014. Perencanaan untuk dapat melaksanakan pembangunan pemerintah daerah Kementerian Desa, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
-